



secara *online*. Selain repository pertanian, virtual *office* juga menyediakan aplikasi perpustakaan *online* iTani yang berbasis android dan juga berbagai media social termasuk youtube yang dapat mencapai lebih dari 10.000 jangkauan/hari.

Selain itu untuk peningkatan literasi informasi pertanian kini Kementan juga memiliki empat gedung layanan perpustakaan

yaitu Perpustakaan Pertanian; Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D); Museum Tanah dan Pertanian; dan Taman Baca PUSTAKA. Kementerian Pertanian sangat terbuka untuk melakukan kolaborasi dan kerjasama dalam membangun sinergitas pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial serta pemanfaatan bersama sumberdaya informasi.



Dewan Redaksi

Pengarah
Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Penanggung Jawab
Kepala Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian

Dewan Redaksi/Redaktur
Ketua
Dr. Riko Bintari Pertamasari, S.Sos., M.Hum
Anggota

- Ir. Heryanti Suryantini, M.Si
- Ir. Etty Andriaty, M.Si
- Dhira Anindya Nirmala, SS.
- Nia Rachmawati, S.P., M.Si
- Drs. Anwar Makkasau, M.M
- Sutarsyah, S.Sos, M.P.
- Shintawati Octaviani, S.Sos
- Suryono, SP
- Lutfiyanti, S. Kom

Redaksi Pelaksana
Penyunting/Eitor
:Ir. Endang Setyorini, M.Si
Desain Grafis
Asep Gumelar, A. Md
Sekretariat
Slamet Sutriswanto, A. Md
Istiana Mustika, S.E



Temu Teknis Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan lingkup Kementan

Rabu-Sabtu, 12-15 Februari 2020

Selain Penyuluh, pranata humas, dan pengelola teknologi informasi atau pranata komputer, jabatan lain yang tidak kalah penting dalam tata kelola dan *transfer knowledge* mendukung keberhasilan pembangunan pertanian adalah Pengelola Perpustakaan. "Pengelola perpustakaan" adalah salah satu *key factor* untuk mendukung terwujudnya pertanian yang maju, mandiri, dan modern."Ungkap Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), Retno Sri Hartati Mulyandari ketika menutup acara temu teknis pada 15 Februari 2020 di Hotel Aryaduta Jakarta.

Dalam arahnya ia menegaskan bahwa acara ini diselenggarakan untuk menyamakan persepsi seluruh pengelola perpustakaan terkait tugas pokok dan fungsinya dalam mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Program pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial mutlak matching dengan program strategis tersebut" ungkapnya.

Ia juga mengapresiasi seluruh rancangan pengembangan perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial, mendorong pelaksanaannya di lapangan, sertakan memonitor dan

mengevaluasi progressnya dalam 3 bulan mendatang melalui koordinator wilayah. Kemudian Retno menjelaskan bahwa Perpustakaan Unit Kerja/Unit Pelayanan Teknis lingkup Kementan saat ini sebagian besar belum memiliki anggaran khusus untuk pengelolaan perpustakaan apalagi pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Oleh karena itu, perlu sinergi harmonis dengan program strategis kementerian, dengan memasukkan unsur tuisi perpustakaan melalui pengembangan taman baca/perpustakaan keliling, pengemasan kembali informasi

teknologi pertanian yang ramah pengguna hingga bimbingan teknis dan pengawalan penerapan teknologi oleh petani bersama penyuluh. Selain itu perpustakaan juga harus berkolaborasi dengan mitra swasta, perguruan tinggi, karang taruna, gapoktan hingga komunitas untuk pemberdayaan petani. "Manfaatkan lembaga existing dan libatkan seluruh stakeholders dalam proses peningkatan literasi teknologi pertanian bagi petani", bebrnya bersemangat.

Bimbingan Teknis Hidroponik Mendukung POS Tani

Sabtu, 15 Februari 2020

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) memiliki strategi tersendiri untuk semakin dekat dengan penggunanya. Salah satunya adalah dengan menggelar Bimtek Hidroponik berkolaborasi dengan Tim Taman Teknologi Pertanian Cigombong pada 15 february 2020 di Taman baca PUSTAKA Laladon.

Pada kesempatan tersebut hadir Kepala PUSTAKA, Retno Sri Hartati Mulyandari dalam arahannya ia mengungkapkan bahwa bimtek hidroponik ini meski sederhana tetapi jika diimplementasikan akan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan jika diseriusi juga dapat menguntungkan ekonomi. Selain hidroponik, adalagi system bertanam sayur tanpa tanah dengan manfaat air kolam ikan atau yang biasa dikenal dengan aquaponik. Dengan *system aquaponik*, nutrisi tanaman berasal dari limbah sayuran. Dengan demikian, dapat menghindarkan sayur dari bahan kimia.

Secara regular, Tim PUSTAKA akan tetap mengawal para peserta bimtek mengimplementasikan teknologi yang diperkenalkan agar hasil bimteknya dapat bermanfaat.



BIMTEK Hidroponik



Transformasi Pengetahuan Berbasis Inklusi Sosial untuk Meningkatkan Produksi Pertanian

Selasa, 25 Februari 2020



Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Perpustakaan 2020, di Hotel Bidakara, Jalan Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan, Selasa 25 Februari 2020, Kementerian Pertanian turut berpartisipasi sebagai salah satu narasumber dengan tema "Transformasi Pengetahuan Berbasis Inklusi Sosial untuk Meningkatkan Produksi Pertanian"

Pemaparan materi yang disampaikan oleh Dr, Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si, selaku Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian menjelaskan bahwa salah satu upaya yang telah dilakukan Kementerian Pertanian yaitu melalui program POS Tani, Pustaka *On the Spot* untuk perTANIan maju, mandiri, dan modern yang mendukung peningkatan kesejahteraan petani. Gagasan layanan perpustakaan dengan tagline *library comes to you*, sebagai upaya proaktif untuk mendekatkan perpustakaan pertanian kepada penggunanya, utamanya petani.

"Seperti halnya perpustakaan yang telah bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial, petani Indonesia pun harus bertransformasi dari petani tradisional menjadi petani modern agar kesejahteraan dan kualitas hidup mereka meningkat. Nah, tugas Kementan saat ini adalah membawakan dan mendekatkan bahan bacaan untuk peningkatan literasi terkait bidang pertanian yang diperlukan oleh petani, yang salah satunya melalui program POS Tani. Guna akselerasi program POS Tani, PUSTAKA juga menginisiasi gerakan virtual literacy yang didukung dengan virtual office perpustakaan pertanian dan terkoneksi dengan *agricultural war room* (AWR). Virtual office tersebut menyediakan berbagai informasi praktis teknologi pertanian yang dapat di akses

Sektor pertanian menjadi salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Kementerian Pertanian hadir mendukung penciptaan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Oleh karena itu, dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan petani Indonesia terus diupayakan. Salah satunya yaitu peningkatan peran perpustakaan pertanian dalam menyediakan akses informasi pertanian secara mudah, cepat, dan tepat sesuai dengan kebutuhan (ramah pengguna). Pada kesempatan